

PERAN KEPEMIMPINAN LURAH DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT KERJA PEGAWAI DI KELURAHAN BARU ILIR KECAMATAN BALIKPAPAN BARAT

Fia Dewi Astria¹

Abstrak

Lurah merupakan pemimpin dan koordinator penyelenggaraan pemerintahan di wilayah kerja Kelurahan yang dalam pelaksanaan tugasnya memperoleh pelimpahan kewenangan pemerintahan dari walikota untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah dan menyelenggarakan tugas umum pemerintahan. Sebagai seorang pemimpin Lurah memiliki banyak peran dalam kepemimpinannya antara lain peran sebagai katalisator, peran sebagai fasilitator, peran sebagai pemecah masalah, peran sebagai komunikator dan untuk semangat kerja pegawai dilihat dari harga diri, tempat yang tepat, kesempatan untuk maju dan fasilitas kerja yang menyenangkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kepemimpinan Lurah dalam meningkatkan semangat kerja pegawai.

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Baru Ilir Kecamatan Balikpapan Barat. Pengumpulan data dilakukan dengan penelitian kepustakaan, observasi dan wawancara secara langsung dengan nara sumber. Nara sumber adalah Lurah, Sekertaris Lurah, Kasi, dan pegawai di Kelurahan Baru Ilir Kecamatan Balikpapan Barat yang ditentukan dengan teknik purposive sampling. Data-data yang telah di dapat kemudian dianalisis dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kepemimpinan Lurah Dalam meningkatkan semangat kerja pegawai sudah baik. hal ini dilihat dari segi kepemimpinan Lurah dalam mendorong dan menumbuhkan kesadaran para pegawai, pemberian fasilitas, dan komunikasi yang terjalin kepada para pegawai namun ini belumlah cukup memberikan dampak positif dalam meningkatkan semangat kerja pegawai sehingga dibutuhkan ketegasan Lurah sebagai pemimpin dan ikut berpartisipasi dalam pemecahan masalah yang terjadi di Kantor Kelurahan Baru Ilir Kecamatan Balikpapan Barat.

Kata Kunci: Peran, Kepemimpinan, Semangat kerja

¹ Mahasiswa Program Studi Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: fiadewiastria@rocketmail.com

Pendahuluan

Latar Belakang

Untuk membangun suatu bangsa, ada hal mendasar yang harus diperhatikan oleh negara-negara berkembang yaitu hal yang menyangkut eksistensi kepemimpinan seorang pemimpin, baik dalam memimpin suatu negara maupun memimpin suatu institusi. Karena itu, diperlukan suatu kemampuan dan kesanggupan untuk mempengaruhi opini, sikap dan tingkah laku orang lain agar bersedia melakukan suatu pekerjaan secara profesional. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 pasal 127 ayat 1 bahwa “Kelurahan dibentuk di wilayah Kecamatan dengan perda berpedoman pada Peraturan Pemerintah” dan ayat 2 bahwa “ Kelurahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipimpin oleh Lurah yang dalam pelaksanaan tugasnya memperoleh pelimpahan dari Bupati/Walikota”. Hal ini menegaskan bahwa Lurah adalah pimpinan di tingkat Kelurahan.

Peran Kepemimpinan Lurah sebagai seorang pemimpin sangat penting untuk mencapai tujuan organisasi yang diinginkan termasuk organisasi pemerintahan di Kelurahan Baru Ilir Kecamatan Balikpapan Barat terutama berkaitan dengan peningkatan semangat kerja pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya. Pada Kelurahan Baru Ilir dapat dilihat gejala-gejala menurunnya semangat kerja pegawai terlihat dari adanya kecenderungan pegawai tidak melaksanakan tugas pada jam-jam produktif, saat jam kerja tidak berada ditempat, serta keluhan-keluhan ketidaksemangatan atas berbagai kondisi yang ada di dalam kantor tersebut, demikian pula sikap yang terlihat dalam diri pegawai dalam melaksanakan tugas sehari-hari, tidak tenang bekerja dan lesu. Hal tersebut dikarenakan faktor pemimpin yang kurang dalam memperhatikan para pegawainya misalnya dalam hal, komunikasi yang kurang dari pimpinan terhadap pegawainya sehingga menimbulkan kesalahpahaman antara pimpinan dengan pegawai, kemudian kurangnya pemberian fasilitas kerja dari pimpinan terhadap karyawannya seperti tidak memperhatikan bahwa ada fasilitas kerja yang rusak dan sebagainya, dan kurangnya sosok pemimpin yang diharapkan pegawai misalnya dalam hal memberikan motivasi. Berdasarkan uraian di atas dan permasalahan yang ada maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Kepemimpinan Lurah Dalam Meningkatkan Semangat Kerja Pegawai Di Kelurahan Baru Ilir Kecamatan Balikpapan Barat”.

Perumusan Masalah

1. Bagaimana peran kepemimpinan Lurah dalam meningkatkan semangat kerja pegawai di Kelurahan Baru Ilir Kecamatan Balikpapan Barat?
2. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat peran kepemimpinan Lurah dalam meningkatkan semangat kerja pegawai di Kelurahan Baru Ilir Kecamatan Balikpapan Barat?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran kepemimpinan Lurah dalam meningkatkan semangat kerja pegawai di Kelurahan Baru Ilir Kecamatan Balikpapan Barat.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat peran kepemimpinan Lurah dalam meningkatkan semangat kerja pegawai di Kelurahan Baru Ilir Kecamatan Balikpapan Barat.

Kerangka Dasar Teori

Pengertian Peran

Menurut Rivai (2007:148) peran diartikan sebagai perilaku yang diatur dan diharapkan seseorang dalam posisi tertentu.

Pengertian Kepemimpinan

Menurut Danim (2004:56) “Kepemimpinan adalah setiap perbuatan yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk mengkoordinasi dan memberi arah kepada individu atau kelompok yang tergabung diwadiah tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Peran Kepemimpinan

Menurut Hamalik (2001:166) seorang pemimpin dalam melaksanakan peran-peran kepemimpinan antara lain:

1. Peran sebagai katalisator. Seorang pemimpin harus menumbuhkan pemahaman dan kesadaran orang-orang yang dipimpinnya supaya yakin, bahwa tindakan yang dia lakukan adalah untuk kepentingan semua anggota organisasi. Para anggota supaya merasa, bahwa hasil kerja kepemimpinannya bukan semata-mata menguntungkan semua anggota organisasi secara keseluruhan. Karena itu pemimpin bertugas:
 - a. Melakukan identifikasi masalah yang dihadapi oleh kelompok, baik masalah intern maupun masalah ekstern.
 - b. Merumuskan masalah yang paling penting dan masalah yang sangat sering terjadi atau dihadapi oleh anggota kelompok.
 - c. Merumuskan faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya masalah dan mencari berbagai alternatif pemecahannya.
2. Seorang pemimpin harus berupaya mendorong dan menumbuhkan kesadaran para anggota organisasi yang dipimpinnya supaya melakukan perubahan yang diharapkan untuk meningkatkan organisasi. Pemimpin tidak hanya berperan sebagai pemrakarsa saja, melainkan aktif memberikan berbagai kemudahan bagi para anggotanya.
3. Peran sebagai pemecah masalah. Seorang pemimpin harus mampu bertindak cepat, tepat dan tanggap terhadap permasalahan yang dihadapi oleh organisasi, dan berusaha memecahkan masalah tersebut. Dia harus mampu menentukan saat dan bentuk pemberian bantuan kepada anggota

atau kelompok, sehingga dapat menyesuaikan diri dengan setiap gerak langkah yang dilakukan untuk memecahkan permasalahan yang ada.

4. Peran sebagai penghubung sumber. Seorang pemimpin harus berupaya mencari sumber-sumber yang berkenaan dengan kondisi dan kebutuhan organisasi. Dengan sumber-sumber tersebut, pemimpin dapat membantu organisasi atau kelompok untuk mengetahui cara-cara pendekatan yang dapat dilakukan untuk memperoleh bantuan yang diperlukan dalam rangka memecahkan masalah yang sedang dihadapi.
5. Peran sebagai komunikator. Seorang pemimpin harus mampu mengkomunikasikan gagasan-gagasannya kepada orang lain, yang selanjutnya menyampaikannya kepada orang lainnya secara berlanjut. Bentuk komunikasi yang harus dilakukan secara dua arah supaya gagasan yang disampaikan dapat dibahas secara luas, yang mencakup para pelaksana dan khalayak sasaran perlu menguasai teknik berkomunikasi secara efektif.

Pengertian Lurah

Dalam Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 22 tahun 2008 tentang Organisasi Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan Pasal 1 ayat 9 disebutkan bahwa Lurah adalah pemimpin dan koordinator penyelenggaraan pemerintahan di wilayah kerja kelurahan yang dalam pelaksanaan tugasnya memperoleh pelimpahan kewenangan pemerintahan dari walikota untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah dan menyelenggarakan tugas umum pemerintahan.

Semangat kerja

Menurut Hasibuan (1996:76) semangat kerja adalah keinginan dan kesungguhan seseorang mengerjakan pelajarannya dengan baik serta berdisiplin untuk mencapai prestasi kerja yang maksimal, semangat kerja ini akan merangsang seseorang untuk berkarya dan berkeaktivitas dalam pekerjaannya.

Cara Meningkatkan Semangat Kerja

Menurut Nitisemito (1996:101) ada beberapa cara untuk meningkatkan semangat kerja karyawan. Caranya dapat bersifat materi maupun non materi, seperti antara lain:

1. Gaji yang sesuai dengan pekerjaan.
2. Memperhatikan kebutuhan rohani.
3. Sekali-kali perlu mendapatkan perhatian.
4. Harga diri karyawan perlu mendapatkan perhatian.
5. Tempatkan para karyawan pada posisi yang tepat.
6. Berikan kesempatan untuk maju.
7. Perasaan aman menghadapi masa depan perlu diperhatikan.

8. Usahakan para karyawan memiliki loyalitas dan kepedulian terhadap organisasi.
9. Sekali-kali para karyawan perlu diajak berunding untuk membahas kepentingan bersama.
10. Pemberian insentif yang terarah dalam aturan yang jelas.
11. Fasilitas kerja yang menyenangkan yang dapat membangkitkan gairah kerja.

Definisi Konsepsional

Peran Kepemimpinan Lurah Dalam Meningkatkan Semangat Kerja Pegawai adalah serangkaian perilaku yang melekat pada diri seorang Lurah selaku pemimpin dan koordinator penyelenggaraan pemerintahan di wilayah kerja kelurahan untuk menumbuhkan kesadaran para pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya dengan melihat dari peran Lurah sebagai katalisator, fasilitator, pemecah masalah dan komunikator untuk mencapai hubungan kerja yang baik antara Lurah dengan pegawai sehingga terciptalah tujuan yang diharapkan.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis *kualitatif* dengan metode penjabaran *deskriptif* untuk mengetahui fakta-fakta dan sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselediki, tanpa suatu maksud mengambil kesimpulan yang berlaku umum (Riduwan 2006: 207) yaitu tentang studi yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberikan penjelasan tentang peristiwa atau kejadian yang sedang berlangsung pada saat penelitian tanpa menghiraukan sebelum dan sesudahnya. Dalam hal ini adalah memberikan gambaran tentang peran kepemimpinan Lurah dalam meningkatkan semangat kerja pegawai di Kelurahan Baru Ilir Kecamatan Balikpapan Barat.

Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian yang dilakukan adalah Kelurahan Baru Ilir Kecamatan Balikpapan barat.

Fokus Penelitian

1. Peran Kepemimpinan Lurah Dalam Meningkatkan Semangat Kerja Pegawai Di Kelurahan Baru Ilir Kecamatan Balikpapan Barat yang meliputi :
 - A. Peran Kepemimpinan Lurah:
 - a. Lurah sebagai Katalisator
 - b. Lurah sebagai Fasilitator
 - c. Lurah sebagai Pemecah Masalah
 - d. Lurah sebagai Komunikator

- B. Semangat Kerja:
 - a. Harga diri
 - b. Tempat yang tepat
 - c. Kesempatan untuk maju
 - d. Fasilitas yang menyenangkan
- 2. Faktor penghambat dan pendukung Peran Kepemimpinan Lurah Dalam Meningkatkan Semangat Kerja Pegawai di Kelurahan Baru Ilir Kecamatan Balikpapan Barat.

Sumber Data

- 1. Data primer
- 2. Data sekunder :
 - a. Dokumen, profil, arsip, laporan, evaluasi
 - b. Buku ilmiah

Dalam penelitian ini penelitian narasumber dilakukan melalui *Teknik purposive sampling*. Orang yang menjadi *key informan* dalam penggunaan teknik ini Lurah dan Sekertaris Lurah, *informan* adalah Kasi Pemerintahan, Kasi Pembangunan, Kasi Trantib dan Lingkungan Hidup, dan Kasi Kesejahteraan Sosial, dan *informan lainnya* yaitu Staf Pegawai Kelurahan Baru Ilir.

Teknik Pengumpulan Data

- 1. Penelitian kepustakaan (*Library research*)
- 2. Penelitian lapangan (*Field work research*)
 - a. Observasi
 - b. Wawancara
 - c. Studi Dokumen dan Dokumentasi

Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman :

- 1. Pengumpulan data
- 2. Penyederhanaan data (*Data Reduction*)
- 3. Penyajian data (*Data Display*)
- 4. Penarikan kesimpulan (*Conclution Drawing*)

Peran Kepemimpinan Lurah Dalam Meningkatkan Semangat kerja Pegawai

Lurah sebagai Katalisator

Katalisator adalah seorang yang mampu menggerakkan inisiatif pribadi dalam diri orang lain. Menjadi seorang katalisator berarti adalah seorang yang memiliki pola pikir yang luas pendekatan secara menyeluruh untuk memimpin orang lain. Dalam hal ini Lurah sebagai Katalisator yaitu pemimpin harus

menumbuhkan pemahaman dan kesadaran orang-orang yang dipimpinnya supaya yakin, bahwa tindakan yang dia lakukan adalah untuk kepentingan semua anggota organisasi.

Berdasarkan hasil penelitian penulis Lurah Kelurahan Baru Ilir sudah bagus di dalam mendorong dan menggerakkan anak buahnya hanya saja Bapak kurang tegas di dalam memimpin anak buahnya.

Lurah sebagai Fasilitator

Fasilitator adalah orang yang membuat kerja kelompok menjadi lebih mudah karena kemampuannya dalam menstrukturkan dan memandu partisipasi anggota-anggota kelompok. Lurah sebagai Fasilitator yaitu Seorang pemimpin harus berupaya mendorong dan menumbuhkan kesadaran para anggota organisasi yang dipimpinnya supaya melakukan perubahan yang diharapkan untuk meningkatkan organisasi. Pemimpin tidak hanya berperan sebagai pemrakarsa saja, melainkan aktif memberikan berbagai kemudahan bagi para anggotanya.

Berdasarkan hasil penelitian penulis Lurah dalam hal ini sangat bagus, mulai dari memberi kemudahan kepada anak buahnya sampai dengan memberi arahan yang jelas. Semua itu Lurah lakukan untuk menunjang hasil kerja yang maksimal dan memberi kenyamanan kepada anak buahnya agar dapat bekerja dengan semangat.

Lurah sebagai Pemecah Masalah

Lurah sebagai pemecah masalah yaitu Seorang pemimpin harus mampu bertindak cepat, tepat dan tanggap terhadap permasalahan yang dihadapi oleh organisasi, dan berusaha memecahkan masalah tersebut. Dia harus mampu menentukan saat dan bentuk pemberian bantuan kepada anggota atau kelompok, sehingga dapat menyesuaikan diri dengan setiap gerak langkah yang dilakukan untuk memecahkan permasalahan yang ada. Lurah sebagai pemimpin dituntut dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi di Kantor Kelurahan Baru Ilir dan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan setiap gerak langkah yang dilakukan untuk memecahkan permasalahan yang ada.

Berdasarkan hasil penelitian Lurah dalam memecahkan masalah cukup baik, dalam arti kepemimpinan Bapak sudah sesuai prosedur dalam memecahkan permasalahan yang terjadi dari mulai mengumpulkan pegawai sampai bagaimana cara memecahkan masalah tersebut, hanya saja kepemimpinan Bapak masih kaku dalam hal menentukan jalan yang terbaik untuk memecahkannya dan langsung dilimpahkan begitu saja kepada pegawainya tanpa tahu apakah pegawai tersebut mampu meyelesaikan masalah tersebut.

Lurah sebagai Katalisator

Komunikator adalah orang atau kelompok orang yang menyampaikan pesan kepada komunikan. Lurah sebagai komunikator yaitu pemimpin harus mampu mengkomunikasikan gagasan-gagasannya kepada orang lain, yang selanjutnya menyampaikannya kepada orang lainnya secara berlanjut. Bentuk komunikasi yang harus dilakukan secara dua arah supaya gagasan yang disampaikan dapat dibahas secara luas, yang mencakup para pelaksana dan khalayak sasaran perlu menguasai teknik berkomunikasi secara efektif. Dalam hal ini Lurah sebagai pemimpin dituntut untuk berkomunikasi dengan para pegawainya untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan atau pemahaman pegawainya dalam menerima perintah pimpinan karena dengan komunikasi memungkinkan para pemimpin menjalankan tanggung jawab tugas mereka.

Berdasarkan hasil penelitian di dalam Kelurahan Baru Ilir kepemimpinan Lurah sebagai komunikator sangat baik, apa yang beliau perintahkan dan apa yang beliau sarankan semuanya dapat diterima dengan baik oleh para anak buahnya. Ini menandakan bahwa apa yang menjadi tugas dan tanggung jawab Lurah sudah sesuai dengan apa yang diharapkan pegawainya.

Harga Diri

Harga diri maksudnya adalah lebih memperhatikan harga diri para pegawainya. Harga diri dapat diperhatikan dengan memberikan penghargaan terhadap prestasi yang berwujud surat penghargaan maupun hadiah materi, diajak berunding dalam memecahkan masalah, membagi pakaian seragam dan lain sebagainya. Salah satu cara meningkatkan semangat kerja pegawai adalah dengan memperhatikan harga diri pegawai.

Berdasarkan hasil penelitian di Kelurahan Baru Ilir tidak pernah diberikan penghargaan oleh Lurah sebagai seorang pemimpin, karena pegawai bekerja bukan untuk mendapatkan penghargaan tapi bekerja karena suatu tanggung jawab sebagai pelayan masyarakat di Kantor Kelurahan Baru Ilir.

Tempat yang tepat

Maksudnya adalah tempatkan karyawan pada posisi sesuai dengan keterampilan masing-masing, mengadakan evaluasi bagi karyawan yang duduk pada posisi yang lama.

Berdasarkan hasil penelitian di Kelurahan Baru Ilir untuk peningkatan semangat kerja pegawai dalam penempatan pegawai sudah sesuai pada posisi yang tepat, Lurah sebagai seorang pemimpin sudah melaksanakannya dan selalu mengadakan evaluasi pegawai untuk mengukur kinerja pegawai setiap minggunya.

Kesempatan untuk maju

Semangat dan kegairahan kerja pegawai akan timbul jika mereka mempunyai harapan untuk dapat maju. Perusahaan hendaknya memberikan kesempatan kepada para pegawainya. Berikan penghargaan kepada para pegawai yang berprestasi. Penghargaan dapat berupa pengakuan yang kemudian disertai dengan hadiah, kenaikan gaji, kenaikan pangkat, pemindahan ke posisi yang lebih sesuai dan sebagainya.

Berdasarkan hasil penelitian di Kelurahan Baru Ilir untuk meningkatkan semangat kerja pegawai dalam hal kesempatan untuk maju sudah dilaksanakan oleh Lurah baik berupa pujian maupun kenaikan pangkat. Lurah melakukan hal tersebut agar pegawai semangat dalam melaksanakan pekerjaannya.

Fasilitas yang menyenangkan

Bilamana memungkinkan perusahaan hendaknya menyediakan fasilitas yang menyenangkan bagi para pegawai. Fasilitas tersebut dapat berupa tempat rekreasi cafetaria, tempat olah raga, balai pengobatan, tempat ibadah, kamar kecil yang bersih, dan pendidikan untuk anak.

Berdasarkan hasil penelitian di Kelurahan Baru Ilir, Lurah sudah memberikan fasilitas kerja yang menyenangkan lebih dari lengkap, tetapi untuk masalah kendaraan bagi pegawai masih ada pegawai yang tidak mendapatkannya. Ditakutkan nanti akan menimbulkan kecemburuan sosial pada masing-masing pegawai.

Faktor Pendukung

Faktor pendukung disini yaitu faktor-faktor yang menjadi pendukung dalam Peran Kepemimpinan Lurah Dalam Meningkatkan Semangat Kerja Pegawai Di Kelurahan Baru Ilir Kecamatan Balikpapan Barat antara lain:

1. Adanya kerjasama yang baik

Sejalan dengan prinsip-prinsip manajemen, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian seorang pemimpin yang kaitannya dengan kelancaran pelaksanaan tugas, yaitu membina hubungannya dengan para pegawainya melalui pendekatan dengan menumbuhkan motivasi diri yang timbul dan melekat dari diri pegawai itu sendiri, mengadakan kompetisi yang sehat untuk meningkatkan produktifitas kerja, menimbulkan konflik yang sifatnya positif dengan maksud dapat mengubah tingkah laku pegawai, membagi tanggung jawab sesuai dengan kemampuan pegawai untuk membuat keputusan yang ada hubungannya dengan tugas-tugasnya dan juga untuk dapat mencapai sasaran organisasi dan perorangan dengan setiap pegawai. Realisasi kerja sama antara bawahan dengan pimpinan yang terjadi di Kelurahan Baru Ilir antara lain komunikasi terbuka, menjalankan tugas menjalankan kekompakkan, fungsi

hubungan, tercapainya tujuan, fungsi tugas, memberi kesempatan orang yang keliru untuk mengubah pikiran satu dengan yang lain.

2. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai

tersedianya sarana dan prasarana kerja yang memadai sesuai dengan sifat tugas yang harus diselesaikan. Pentingnya sarana dan prasarana dalam menunjang prestasi kerja adalah karena faktor sarana dan prasarana yang digunakan untuk mempermudah atau memperlancar gerak dan aktivitas pemerintah. Salah satu bentuk faktor pendukung peran kepemimpinan Lurah Baru Ilir dalam meningkatkan semangat kerja pegawai adalah tersedianya sarana dan prasarana kerja yang memadai yang dapat menunjang produktifitas kerja para pegawinya. Diantaranya yaitu adanya komputer, printer, ac, dispenser, mobil dinas, motor dinas, kamar mandi, dan lain-lain, di lengkapi juga dengan fasilitas wifi.

Faktor Penghambat

Faktor penghambat disini yaitu dimana suatu hal yang menjadi penghambat dalam peran kepemimpinan lurah dalam meningkatkan semangat kerja pegawai di Kelurahan Baru Ilir Kecamatan Balikpapan Barat, faktor yang menjadi penghambat peran kepemimpinan lurah dalam meningkatkan semangat kerja pegawai adalah kurangnya sumber daya manusia (SDM). Sumber daya manusia memiliki andil besar dalam menentukan maju atau berkembangnya suatu organisasi. Oleh karena itu, kemajuan suatu organisasi ditentukan pula bagaimana kualitas dan kapabilitas sumber daya manusia di dalamnya. Organisasi yang dimaksud tidak terkecuali organisasi pemerintahan. Baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah sama-sama memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki kapabilitas dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan publik dan meningkatkan daya saing daerah, diperlukan sumber daya manusia yang mampu memahami bagaimana menciptakan metode pelayanan yang maksimal sehingga dicapai pelayanan yang prima bagi masyarakat. Pada Kelurahan Baru Ilir dapat dilihat bahwa masih kurangnya sumber daya manusia yang memadai untuk memaksimalkan kerja di bidang pelayanan. Penambahan sumber daya manusia dimaksud agar kinerja tidak menjadi lambat, penambahan tersebut didukung dengan kualitas sumber daya manusia yang memahami bagaimana kinerja di bidang pelayanan tersebut.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap data-data yang diperoleh, maka penulis dapat mengambil kesimpulan mengenai Peran Kepemimpinan Lurah Dalam Meningkatkan Semangat Kerja Pegawai Di Kelurahan Baru Ilir Kecamatan Balikpapan Barat sebagai berikut:

1. A. Peran Kepemimpinan Lurah:

- a. Sebagai katalisator, peran kepemimpinan Lurah dalam menumbuhkan pemahaman dan kesadaran para pegawainya sudah bagus hanya saja masih kurang tegas kepada pegawainya, karena ketegasan seorang pemimpin menjadi salah satu faktor utama dalam hal kepemimpinan karena kalau pemimpin tidak tegas bagaimana dia menindak lanjuti pegawainya dan menegur pegawainya yang melakukan kesalahan.
- b. Sebagai fasilitator, peran kepemimpinan Lurah dalam member kemudahan dan arahan bagi pegawainya sudah sangat bagus, semua itu dinilai dari pemberian fasilitas yang lengkap dan pemberian instruksi yang jelas kepada pegawainya.
- c. Sebagai pemecah masalah, peran kepemimpinan Lurah dalam memecahkan permasalahan di kantor kelurahan terbilang cukup baik, karena Lurah masih kaku di dalam pemecahan masalah dan melimpahkan begitu saja kepada pegawai, tanpa tahu apakah pegawai dapat memecahkannya atau tidak.
- d. Sebagai komunikator, peran kepemimpinan Lurah dalam memberikan perintah kepada pegawainya dalam melaksanakan pekerjaannya sudah sangat baik, dilihat dari para pegawai yang paham dengan apa yang selama ini diperintahkan Lurah kepada mereka.

B. Semangat Kerja:

- a. Semangat kerja yang telah dilakukan oleh Lurah kepada pegawai di lingkungan kantor Kelurahan Baru Ilir dalam upaya meningkatkan semangat kerja pegawai tergolong baik, dilihat dari segi kesetiaan pegawai yang bekerja bukan untuk penghargaan tapi sudah menjadi sebuah tanggung jawab
- b. Dilihat dari segi penempatan posisi pegawai juga sudah baik sudah sesuai dengan kemampuan pegawai.
- c. Dilihat dari segi memberikan kesempatan untuk maju, Lurah memberikan kesempatan bagi pegawai yang berprestasi.
- d. Untuk pemberian fasilitas terbilang cukup baik, karena pegawai masih mengeluh untuk fasilitas kendaraan yang akan mengakibatkan kecemburuan sosial antar pegawai.

2. Faktor Penghambat dan Pendukung Peran kepemimpinan Lurah dalam meningkatkan semangat kerja pegawai:

- a. Dalam hal faktor pendukung adalah adanya kerjasama yang baik yaitu dilihat dari realisasi kerja sama antara bawahan dengan pimpinan yang terjadi di Kelurahan Baru Ilir antara lain komunikasi terbuka, menjalankan tugas menjalankan kekompakkan, fungsi hubungan, tercapainya tujuan, fungsi tugas, member kesempatan orang yang keliru untuk mengubah pikiran satu dengan yang lain. Selain kerjasama faktor

pendukung peran kepemimpinan Lurah dalam meningkatkan semangat kerja pegawai adalah tersedianya sarana dan prasarana kerja yang memadai yang dapat menunjang produktifitas kerja para pegawainya. Diantaranya yaitu adanya komputer, printer, ac, dispenser, mobil dinas, motor dinas, kamar mandi, dan lain-lain, di lengkapi juga dengan fasilitas wifi.

- b. Peran kepemimpinan Lurah dalam meningkatkan semangat kerja pegawai dalam hal faktor penghambat adalah masih kurangnya sdm yang memadai di Kelurahan Baru Ilir untuk memaksimalkan kerja di bidang pelayanan.

Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis dapat menyampaikan saran-saran yang mungkin berguna demi lebih meningkatkan kepemimpinan Lurah dalam meningkatkan semangat kerja pegawai di Kelurahan Baru Ilir Kecamatan Balikpapan Barat yaitu sebagai berikut:

1. Untuk peran kepemimpinann Lurah dalam meningkatkan semangat kerja pegawai diharapkan Lurah mampu untuk dapat lebih bersikap tegas kepada para pegawainya, agar dapat menunjang keefektifitasan Lurah sebagai pemimpin yang disegani para pegawainya.
2. Dalam pengambilan keputusan sebaiknya Lurah mampu bertindak cepat, tepat dan tanggap terhadap pemecahan masalah tanpa adanya pelimpahan kepada pegawainya.
3. Untuk menunjang efektifitas kerja kantor kelurahan dalam pelayanan kiranya Lurah dapat memperhatikan lagi dalam penambahan sumber daya manusia yang berkualitas dan handal agar proses pelayanan d kelurahan dapat berjalan optimal dan lancar tanpa adanya bantuan dari para pegawai yang telah memiliki tugas dan kewajibannya masing masing.
4. Diharapkan kepemimpinan Lurah dapat dipertahankan dan akan lebih baik lagi kepemimpinan Lurah tersebut dapat ditingkatkan lagi.

Daftar Pustaka

- Danim, Sudarwan. 2004. *Motivasi, Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2001. *Pengembangan Sumber Daya Manusia Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan: Pendekatan Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasibuan, Malayu S.P. 1996. *Organisasi dan Motivasi*. Jakarta: Sinar Grafika Offset
- Nitisemito, Alex S. 1996. *Manajemen Personalialia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Rivai, Veithzal. 2007. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Dokumen

Undang-undang otonomi daerah 2004-2007. 2007. Bandung: Citra Umbara
Peraturan Walikota Balikpapan No. 22 tahun 2011 tentang Pelimpahan
Sebagian Wewenang Walikota Kepada Lurah Dalam
Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Di Kota Balikpapan